

Analisis Padanan Dialek Kansai Kedalam Bahasa Jepang Standar Pada Anime *Kyoukai No Kanata*

Mohammad Hariadi

Dra. Eva Amalijah, M.Pd.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Tema penelitian yang terdapat pada penelitian ini mengkaji mengenai dialek Kansai yang terdapat pada anime "*Kyoukai no Kanata*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dengan cara memadankan dan merubah dialek Kansai yang terdapat pada anime "*Kyoukai no Kanata*" kedalam bahasa Jepang standar. Data berupa kalimat dialek Kansai yang diperoleh dari anime "*Kyoukai no Kanata*" pada episode 1 sampai 6. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Pada analisis data, terdapat 14 macam gramatikal bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan pada dialek Kansai, 11 kosakata dalam bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan dan menjadi kosakata khusus pada dialek Kansai, 2 kosakata bahasa Jepang standar yang mengalami penyingkatan atau pemendekan, 4 *jodoushi* bahasa Jepang standar yang mengalami pemendekan serta pemanjangan bunyi pada dialek Kansai.

Kata kunci : Dialek Kansai, anime, *Kyoukai no Kanata*.

ABSTRACT

This thesis discusses about Kansai dialect that are used in "*Kyoukai no Kanata*". This study aims to describe the types of Kansai dialect by comparing and changing it to standard Japanese. The data is dialogues from episode 1-6 of "*Kyoukai no Kanata*" that use Kansai dialect. This study uses qualitative descriptive method as the research design and syntactic as its approach. From the data, it was found that there are 14 grammatical standard Japanese that has changed, 11 standard Japanese vocabularies that have become Kansai dialect's particular vocabularies, 2 standard Japanese vocabularies that have been abbreviated, and 2 standard Japanese *jodoushi* that have been abbreviated and changed.

Keywords: Kansai dialect, anime, *Kyoukai no Kanata*.

PENDAHULUAN

Menurut Matsumura (1995:695) bahasa standar di Jepang berasal dari Tokyo yang digunakan pada zaman Meiji dan dipakai dalam berkomunikasi sehari-hari oleh masyarakatnya pada waktu itu. Hingga saat ini bahasa tersebut digunakan oleh masyarakat Jepang untuk berkomunikasi sehari-hari, dipelajari disekolah oleh pembelajar bahasa Jepang maupun masyarakat Jepang sendiri, dan digunakan pada situasi formal seperti siaran berita dan lain-lain.

Selain bahasa standar, di Jepang juga terdapat variasi bahasa. Menurut Kridalaksana (1993) variasi bahasa merupakan salah satu sifat unik yang dimiliki oleh bahasa.

Menurut Ohoiwutun (1977:46-47) variasi bahasa merupakan perubahan atau perbedaan yang dimanifestasikan dalam bentuk ujaran seseorang atau penutur ditengah masyarakat pada bahasa tertentu.

Selain itu, Menurut Chaer (2012) terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan variasi bahasa, yaitu ragam, idiolek, dan dialek yang masing-masing memiliki kegunaan dan perbedaan tersendiri dengan bahasa standar atau bahasa resmi yang digunakan pada suatu daerah tersebut.

Menurut Kartomihardjo (1988:32), perbedaan yang terdapat pada variasi bahasa dengan bahasa standar atau bahasa resmi dari suatu negara tersebut terdapat

pada pemilihan kata atau bahkan pada struktur kalimat.

Di Jepang, selain terdapat bahasa standar juga terdapat dialek. Dalam Bahasa Jepang dialek disebut dengan *hougen* (方言) dan cara penyebutannya adalah *~ben* (弁), sehingga sebutan untuk Dialek Kansai adalah *Kansai-ben* (関西弁), Dialek Osaka adalah *Osaka-ben* (大阪弁), Dialek Fukuoka adalah *Fukuoka-ben* (福岡弁), dan lain sebagainya.

Di Jepang, dialek mempunyai perbedaan antara wilayah satu dengan yang lain. Dengan demikian, maka dialek tersebut disebut dengan dialek regional (Kridalaksana 1983:34). Perbedaan wilayah tersebut dikarenakan, dipisahkannya suatu wilayah tersebut oleh pegunungan, selat, dan laut.

Di Jepang sendiri terdapat 28 dialek yang memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, diantara ke 28 dialek tersebut terdapat satu dialek yang paling dikenal oleh masyarakat Jepang yaitu, dialek Kansai.

Dialek Kansai atau yang lebih dikenal dengan *Kansai-ben* (関西弁) merupakan salah satu dialek di Jepang yang hampir dimengerti oleh masyarakat Jepang serta digunakan oleh hampir sebagian

orang Jepang yang sekalipun bukan orang yang berasal dari daerah Kansai. Hal ini dikarenakan, Dialek Kansai hampir digunakan disetiap kehidupan sehari-hari di Jepang seperti pada acara televisi di Jepang terutama acara yang berjenis komedi yang menampilkan lawakan jenis *Manzai*, Komik, serta *Anime*.

Meskipun dialek merupakan suatu variasi atau ragam bahasa yang terdapat pada suatu negara yang memiliki bahasa Standar atau bahasa resmi pada suatu negara, terdapat adanya perbedaan sistem bahasa antara dialek dan bahasa resmi pada negara tersebut, baik pada sistem gramatikal maupun pemilihan kosakata. Hal ini menjadi salah satu faktor penulis untuk melakukan penelitian mengenai suatu ragam bahasa di Jepang yaitu, dialek Kansai. Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai dialek Kansai beserta cara memadankannya kedalam bahasa Jepang Standar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *anime* sebagai bahan objek penelitian, dikarenakan *anime* merupakan salah satu animasi yang berasal dari Jepang dan menjadi suatu kebanggaan oleh masyarakat Jepang dan bahkan sudah menjadi kegemaran oleh masyarakat diluar Jepang.

Anime yang digunakan pada penelitian ini berjudul "*Kyoukai no Kanata*", yang merupakan salah satu *anime*

yang diadaptasi dari sebuah novel dan diproduksi oleh Kyoto Animation dengan genre supranatural. Tokoh utama dari *anime* tersebut adalah Mirai Kuriyama dan Akihito Kanbara. *Anime* tersebut bercerita tentang Mirai Kuriyama yang merupakan *Spirit World Warrior* yang merupakan satu-satunya orang yang tersisa dari keluarga pejuang dunia ghaib dengan kekuatan menggunakan darah mereka sebagai senjata. Karena garis keturunan ini, Mirai Kuriyama memiliki tugas untuk membunuh *Youmu* atau *Dreamshade* yang dianggap sebagai hantu yang timbul dari emosi negatif manusia yang dianggap paling brutal dan hidup abadi yang bernama Akihito Kanbara.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *anime* tersebut dikarenakan dalam *anime* tersebut terdapat salah satu tokoh yang menggunakan dialek Kansai dalam berkomunikasi, yaitu Shindou Ayaka. Sehingga rumusan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana bentuk dialek Kansai yang muncul pada *anime* "*Kyoukai no Kanata*" ?
- 2) Bagaimana padanan dan perubahannya dialek Kansai pada Bahasa Jepang Standar pada *anime* "*Kyoukai no Kanata*" ?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode

deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan ujaran dialek Kansai yang bersumber pada *anime* yang berjudul *Kyoukai no Kanata* pada episode satu sampai dengan enam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data, terdapat 14 macam gramatikal bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan pada dialek Kansai, 11 kosakata dalam bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan dan menjadi kosakata khusus pada dialek Kansai, 2 kosakata bahasa Jepang standar yang mengalami penyingkatan atau pemendekan, 4 *jodoushi* bahasa Jepang standar yang mengalami pemendekan serta pemanjangan bunyi pada dialek Kansai.

1. Gramatikal bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan pada dialek Kansai.

1.1 Gramatikal bahasa Jepang standar ~naide / ~naidekudasai (～ないで / ～ないでください) mengalami perubahan menjadi ~ntoite / ~nto ~んといて / ~んと) pada dialek Kansai.

「新堂彩香や妖夢やけど襲わんといてえな」

Shindou ayaka ya youmu yakedo osowantoiteena.

‘Shindou ayaka itu *youmu* jadi jangan diserang.’

(KnK; 00:17:24; Eps. 02)

Gramatikal pada dialek Kansai “～んといて” atau ‘~*ntoite*’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～ないで / ～ないでください” atau ‘~*naide* / ~*naidekudasai*’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi;

「新堂彩香や妖夢やけど襲わないで / ないでくださいえな」

‘*Shindou ayaka ya youmu yakedo osowanaideena*’.

Penjelasan mengenai gramatikal “え” atau ‘e’ akan dijelaskan pada 4.3 dan gramatikal “な” atau ‘na’ akan dijelaskan pada 1.13.

1. 2 Gramatikal bahasa Jepang standar ~nai (～ない) mengalami perubahan menjadi ~hen (～へん) pada dialek Kansai.

「条件によるけど まあ 五十万はく だらへんやろな」

Jouken ni yorukedo maa gojuuman wa kudarahen yarona.

‘Berdasarkan kondisi, 500.000 merupakan omong kosong.’

(KnK; 00:04:19; Eps. 06)

Gramatikal pada dialek Kansai “～へん” atau ‘~hen’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～ない” atau ‘~nai’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「条件によるけど まあ 五十万はくだらないやろな」

Jouken ni yorukedo maa gojuuman wa kudarahen yarona.

Penjelasan mengenai gramatikal “やろ” atau ‘yaro’ akan dijelaskan pada 4.2.

1.3 Gramatikal bahasa Jepang standar ~teiru / ~teru (～ている／～てる) mengalami perubahan menjadi ~toru (～とる) dan ~teharu (～てはる) pada dialek Kansai.

1.3.1 ~toru (～とる)

「前より成長しとる」

Mae yori seichoushitoru.

‘Beranjak dewasa dari sebelumnya.’

(KnK; 00:16:56; Eps. 04)

Gramatikal pada dialek Kansai “～とる” atau ‘~toru’ pada ujaran diatas jika

dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～ている／～てる” atau ‘~teiru / ~teru’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「前より成長している／てる」

‘Mae yori seichoushiteiru / teru.’

1.3.2 ~teharu (～てはる)

「神原君が妖夢やいうんはしってはるやろ 体が極度に危険な状態に落ちると妖夢に意義が目覚めるとにかくこれが厄介やねん」

Kanbara-kun ga youmu yaiunha shitteharu yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai yanen.

‘Kanbara-kun tahu yang disebut youmu kan, begitu tubuhnya terjatuh dalam keadaan berbahaya, youmu menyadari secara cepat.’

(KnK; 00:14:32; Eps. 04)

Gramatikal pada dialek Kansai “～てはる” atau ‘~teharu’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar juga menjadi “～ている／～てる” atau ‘~teiru / ~teru’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「神原君が妖夢やいうんはしっている／てるやろ 体が極度に危険な状態に

墮ちると妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介やねん」

Kanbara-kun ga youmu yaiun wa shitteiru / teru yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai yanen.

Penjelasan mengenai gramatikal “やいうんは” atau ‘yaiun wa’ akan dijelaskan pada 1.5, penjelasan mengenai gramatikal “やろ” atau ‘yaro’ akan dijelaskan pada 4.2, dan penjelasan mengenai gramatikal “やねん” atau ‘yanen’ akan dijelaskan pada 1.6.

1.4 Gramatikal bahasa Jepang standar ~dakara / ~desukara (～だから／～ですから) mengalami perubahan menjadi ~hen (～へやさかいに／～やさけ) pada dialek Kansai.

「ちなみに お得意さんの名前は幸神情報やさけ 詳しくは言われへんけどイニシャルはAK」

Chinamini otokuisan no namae wa koujin jouhou yasake kuwashiku wa Iwarehenkedo inisharu wa AK.

‘Ngomong-ngomong, karena nama pelanggannya adalah informasi pribadi, saya tidak mengatakannya, inisialnya adalah AK.’

(KnK; 00:16:25; Eps. 05)

Gramatikal pada dialek Kansai “～やさけ” atau ‘~yasake’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～だから／～ですから” atau ‘~dakara / ~desukara’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「ちなみに お得意さんの名前は幸神情報だから／ですから 詳しくは言われへんけどイニシャルはAK」

Chinamini otokuisan no namae wa koujin jouhou dakara/desukara kuwashiku wa Iwarehenkedo inisharu wa AK.

Penjelasan mengenai gramatikal “～へん” atau ‘~hen’ telah dijelaskan pada 1.2.

1.5 Gramatikal bahasa Jepang standar ~toiuno wa (～というのは) mengalami perubahan menjadi ~yaiun wa (～やいうんは) pada dialek Kansai.

「神原君が妖夢やいうんはしってはるやろ 体が極度に危険な状態に墮ちると妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介やねん」

Kanbara-kun ga youmu yaiunha shitteharu yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai yanen.

‘Kanbara-kun tahu yang disebut youmu kan, begitu tubuhnya terjatuh dalam keadaan berbahaya, youmu menyadari secara cepat.’

(KnK; 00:14:32; Eps. 04)

Gramatikal pada dialek Kansai “～やいうんは” atau ‘~yaiun wa’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～というの は” atau ‘toiuno wa’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「神原君が妖夢というのはしってはる やろ 体が極度に危険な状態に落ちると妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介やねん」

Kanbara-kun ga youmu toiuno wa shitteharu yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai yanen.

Penjelasan mengenai gramatikal “～てはる” atau ‘~teharu’ telah dijelaskan pada 1.3. Penjelasan mengenai gramatikal “～やろ” atau ‘~yaro’ akan dijelaskan pada 4.2. Dan, Penjelasan mengenai gramatikal “～やねん” atau ‘~yanen’ akan dijelaskan pada 1.6.

1.6 Gramatikal bahasa Jepang standar ~nanda (～なんだ) mengalami perubahan menjadi ~yanen (～やねん) pada dialek Kansai.

「神原君が妖夢やいうんはしってはる やろ 体が極度に危険な状態に落ちると妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介やねん」

と妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介やねん」

Kanbara-kun ga youmu yaiunwa shitteharu yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai yanen.

‘Kanbara-kun tahu yang disebut youmu kan, begitu tubuhnya terjatuh dalam keadaan berbahaya, youmu menyadari secara cepat.’

(KnK; 00:14:32; Eps. 04)

Gramatikal pada dialek Kansai “～やねん” atau ‘~yanen’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～なんだ” atau ‘~nanda’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「神原君が妖夢やいうんはしってはる やろ 体が極度に危険な状態に落ちると妖夢に意義が目覚める とにかくこれが厄介なんだ」

Kanbara-kun ga youmu yaiun wa shitteharu yaro, karada ga kyokudo ni kikenna joutai ni ochiruto youmu ni igi ga mezameru, tonikaku kore ga yakkai nanda.

Penjelasan mengenai gramatikal “やいうんは” atau “yaiun wa” telah dijelaskan pada 1.5. Penjelasan mengenai gramatikal “～はる” atau ‘~haru’ akan dijelaskan pada 1.7. Penjelasan mengenai gramatikal “～やろ” atau ‘~yaro’ akan dijelaskan pada 4.2.

1.7 Gramatikal bahasa Jepang standar ~nasaru (～なさる) mengalami perubahan menjadi ~haru (～はる) pada dialek Kansai.

「栗山さん うっここでバイトしてくれはるんやて」

Kuriyama-san, uttoko de baitoshitekureharun yate.

‘Kuriyama-san, saya pekerjaan kamu di tempat saya.’

(KnK; 00:15:37; Eps. 05)

Gramatikal pada dialek Kansai “～はる” atau ‘~haru’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～なさる” atau ‘~nasaru’ Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「栗山さん うっここでバイトしてくれなさるんやて」

Kuriyama-san, uttoko de baitoshitekurenasarun yate.

Penjelasan mengenai “うっここ” atau “uttoko” akan dijelaskan pada 2.5, dan penjelasan mengenai gramatikal “やて” atau ‘yate’ akan dijelaskan pada 1.14.

1.8 Gramatikal bahasa Jepang standar ~toshitemo (～としても) mengalami

perubahan menjadi ~kate (～かて) pada dialek Kansai.

「毎年頭なやなあ 別に言ったかてかまへん思うけど」

Maitoshi atamana yanaa, betsu ni ittakate kamahen omoukedo.

‘Setiap tahun kepalanya ya, meskipun mengatakan sebaliknya, saya pikir tidak masalah.’

(KnK; 00:18:41; Eps. 05)

Gramatikal pada dialek Kansai “～かて” atau ‘~kate’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～としても” atau ‘~toshitemo’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「毎年頭なやなあ 別に言ったかてかまへん思うけど」

Maitoshi atamana yanaa, betsu ni ittatoshitemo kamahen omoukedo.

Penjelasan mengenai “やなあ” atau “yanaa” akan dijelaskan pada 4.4, dan penjelasan mengenai gramatikal “～へん” atau ‘~hen’ telah dijelaskan pada 1.2.

1.9 Gramatikal bahasa Jepang standar ~ta (～た) mengalami perubahan

menjadi *~ten* (〜てん) pada dialek Kansai.

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちゃう？なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Nanchuutemo oishii
youmu.*

‘Pasti sekarang berbeda dengan apa yang
dikatakan oleh nino, meskipun dengan
wajah anehpun tetap youmu yang bagus.’

(KnK; 00:04:25; Eps. 06)

Gramatikal pada dialek Kansai “〜
てん” atau ‘*~ten*’ pada ujaran diatas jika
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi “〜た” atau ‘*~ta*’. Sehingga
jika kalimat tersebut dipadankan kedalam
Bahasa Jepang standar menjadi ;

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
たのとんとちゃう？なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni itta
non to chau? Nanchuutemo oishii youmu.*

Penjelasan mengenai gramatikal
“〜のん” atau “*~non*” akan dijelaskan pada
1.10, dan penjelasan mengenai “ちゃう”
atau ‘*chau*’ akan dijelaskan pada 3.1
sedangkan penjelasan mengenai “なんち
ゅう” atau ‘*nanchuu*’ akan dijelaskan
pada 2.9.

**1.10 Gramatikal bahasa Jepang standar
~no / ~n (〜の / ~ん) mengalami
perubahan menjadi ~nen (〜のん) pada
dialek Kansai.**

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちゃう？なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Nanchuutemo oishii
youmu.*

‘Pasti sekarang berbeda dengan apa yang
dikatakan oleh nino, meskipun dengan
wajah anehpun tetap youmu yang bagus.’

(KnK; 00:04:25; Eps. 06)

Gramatikal pada dialek Kansai “〜
のん” atau ‘*~non*’ pada ujaran diatas jika
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi “〜の / ~ん” atau ‘*~no / ~n*’.
Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan
kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちゃう？なんちゅうても
おいしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni itta
no/n to chau? Nanchuutemo oishii youmu.*

Penjelasan mengenai gramatikal
“〜てん” atau “*~ten*” telah dijelaskan pada
1.9, dan penjelasan mengenai “ちゃう”
atau ‘*chau*’ akan dijelaskan pada 3.1
sedangkan penjelasan mengenai “なんち

ゆう ” atau ‘nanchuu’ akan dijelaskan pada 2.9.

1.11 Gramatikal bahasa Jepang standar ~nda (～んだ) mengalami perubahan menjadi ~nen (～ねん) pada dialek Kansai.

「ちょうど今 それしかないねん」

Choudo ima, sore shika nai nen.

‘Tepat sekarang, tidak ada selain itu.’

(KnK; 00:08:06; Eps. 06)

Gramatikal pada dialek Kansai “～ねん” atau ‘~nen’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～んだ” atau ‘~nda’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「ちょうど今 それしかないんだ」

Choudo ima, sore shika nainda.

1.12 Gramatikal bahasa Jepang standar ~da (～だ) dan ~ja (～じゃ／～では) mengalami perubahan menjadi ~ya (～や) pada dialek Kansai.

1.12.1 Gramatikal ~da (～だ)

「これでも大サービスのつもりやけど、あッ 神原くん」

Koredemo daisaabisu no tsumori yakedo a` Kanbarakun.

‘Dengan beginipun akan menjadi pelayanan yang besar. Ah, Kanbara-kun.’

(KnK; 00:14:13; Eps. 02)

Gramatikal pada dialek Kansai “～や” atau ‘~ya’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～だ／～です” atau ‘~da / ~desu’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「これでも大サービスのつもりだけど、あッ 神原くん」

Koredemo daisaabisu no tsumori yakedo a` Kanbarakun.

1.12.2 Gramatikal ~ja (～じゃ／～では)

ウソはあかん、その妖夢、そんなに好戦的やないはずやろう。

Uso wa akan, sono youmu son`nani kousentekiyanaihazuyaro.

‘Jangan bohong, Youmu itu tidak berkenaan dengan perang seperti ini kan.’

(KnK; 00:14:26; Eps. 02)

Gramatikal pada dialek Kansai “～や” atau ‘~ya’ pada penggalan ujaran “～やない” atau ‘~yanai’ diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～じゃ／～では” atau ‘~ja / ~dewa.

Sedangkan gramatikal “～や” atau ‘～ya’ pada penggalan ujaran “～やろう” atau ‘～yarou’ diatas telah dijelaskan atau memiliki padanan yang sama pada 1.12.1 yaitu, ~da (～だ).

Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

ウソはあかん、その妖夢、そんなに好戦的じゃ／ではないはずだろう。

Uso wa akan, sono youmu son'nani kousenteki ja / dewanai hazudarou.

Penjelasan mengenai “akan” atau “あかん” akan dijelaskan pada 2.1.

1.13 Gramatikal bahasa Jepang standar ~ne (～ね) mengalami perubahan menjadi ~na (～な) pada dialek Kansai.

「新堂彩香や妖夢やけど襲わんといてえな」

Shindou ayaka ya youmu yakedo oswantoiteena.

‘Shindou ayaka itu youmu jadi jangan diserang.’

(KnK; 00:17:24; Eps. 02)

Gramatikal pada dialek Kansai “～な” atau ‘～na’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～ね” atau ‘～ne’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「新堂彩香や妖夢やけど襲わんといてえね」

Shindou ayaka ya youmu yakedo oswantoiteene.

Penjelasan mengenai gramatikal “～んといて” atau “～ntoite” telah dijelaskan pada 1.1, dan penjelasan mengenai “え” atau ‘e’ akan dijelaskan pada 4.3.

1.14 Gramatikal bahasa Jepang standar ~datte (～だって) mengalami perubahan menjadi ~yatte (～やって) pada dialek Kansai.

「栗山さん うつとこでバイトしてくれはるんやて」

Kuriyama-san, uttoko de baitoshitekureharun yate.

‘Kuriyama-san, saya pekerjaan kamu di tempat saya.’

(KnK; 00:15:37; Eps. 05)

Gramatikal pada dialek Kansai “～やて” atau ‘～yate’ pada ujaran diatas jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “～だって” atau ‘～datte’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

「栗山さん うつとこでバイトしてくれはるんだって」

Kuriyama-san, uttoko de baitoshitekureharun datte.

Penjelasan mengenai “～はる” atau ‘~haru’ telah dijelaskan pada 1.7. Sedangkan, “うっところ” atau “*uttoko*” akan dijelaskan pada 2.5.

2. Kosakata dalam Bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan dan menjadi kosakata khusus pada dialek Kansai.

2.1 Kosakata Bahasa Jepang standar *dame* (だめ) menjadi *akan* (あかん) pada dialek Kansai.

ウソはあかん、その妖夢、そんなに好戦的やないはずやろう。

Uso wa akan, sono youmu son'nani kousentekiyanaihazuyaro.

‘Jangan bohong, *Youmu* itu tidak berkenaan dengan perang seperti ini kan.’

(KnK; 00:14:26; Eps. 02)

Kosakata dialek Kansai “あかん” atau ‘*akan*’ tersebut jika dipadankan kedalam kosakata Bahasa Jepang standar adalah “だめ” atau ‘*dame*’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar menjadi ;

ウソはだめ、その妖夢、そんなに好戦的やないはずやろう。

Uso wa dame, sono youmu son'nani kousentekiyanaihazuyaro.

Penjelasan mengenai “や” atau ‘*ya*’ pada kalimat tersebut telah dijelaskan pada 1.12.

2.2 Kosakata Bahasa Jepang standar *nai* (ない) menjadi *arahen* (あらへん) pada dialek Kansai.

「分かってる あくまで檻を再生して
るだけやさかいにね それ以上のスピー
ードで破壊されたら止める術はあらへん」

Wakatteru, akumade ori wo saiseishiterudake yasakainene, sore ijou no supiido de hakaisaretara tomeru jutsu wa arahen.

‘saya tahu, karena hanya mengembalikan penghalang saja, dengan kekuatan yang lebih dari itu, tidak ada kekuatan yang berhenti jika dihancurkan.’

(KnK; 00:15:40; Eps. 04)

Kata “あらへん” atau ‘*arahen*’ pada ujaran dialek Kansai tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “ない” atau ‘*nai*’ yang merupakan bentuk negasi. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「分かってる あくまで檻を再生して
るだけやさかいにね それ以上のスピー
ードで破壊されたら止める術はあらへん」

Wakatteru, akumade ori wo saiseishiterudake yasakainene, sore ijou no supiiido de hakaisaretara tomeru jutsu wa nai.

Penjelasan mengenai “やさかいに” atau ‘*yasakaini*’ telah dijelaskan pada 1.4.

2.3 Kosakata Bahasa Jepang standar *konai* (こない) menjadi *kihin* (きひん) pada dialek Kansai.

「体の相識そのものを空間事消滅させる それでも死なへんかもしれんけど 存在はまだきひんさかいね」

Karada no soushiki sonomo wo kuukangoto shoumetsusaseru, soremade shinahen kamoshirenkedo sonzai wa mada kihin sakaine.

‘Menghilangkan belas kasih terhadap tubuh, mungkin masih tidak mati, tetapi karena kehidupan masih belum datang.’

(KnK; 00:15:55; Eps. 04)

Kata “きひん” atau ‘*kihin*’ pada ujaran dialek Kansai tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “こない” atau ‘*konai*’ yang merupakan bentuk negasi dari kata “くる” atau “*kuru*”. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「体の相識そのものを空間事消滅させる それでも死なへんかもしれんけど 存在はまだこないさかいね」

Karada no soushiki sonomo wo kuukangoto shoumetsusaseru, soremade shinahen kamoshirenkedo sonzai wa mada konai sakaine.

Penjelasan mengenai “～へん” atau ‘*~hen*’ telah dijelaskan pada 1.2. Sedangkan “～さかい” atau ‘*~sakai*’ telah dijelaskan pada 1.4.

2.4 Kosakata Bahasa Jepang standar *doushitano* (どうしたの) menjadi *donaishitan* (どないしたん) pada dialek Kansai.

「あかん！長うは持たへん 長女はどないしたん？」

Akan ! nagau wa motahen, choujo wa donaishitan?

‘Jangan! Saya tidak akan menahannya dengan lama, putri sulungnya bagaimana ?.’

(KnK; 00:16:15; Eps. 04)

Kata “どないしたん” atau ‘*donaishitan*’ pada ujaran dialek Kansai tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “どうしたの” atau ‘*doushitano*’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「あかん！長うは持たへん 長女は？
どうしたの」

Akan ! nagau wa motahen, choujo wa doushitano?

Penjelasan mengenai “あかん” atau ‘*akan*’ telah dijelaskan pada 2.1. Sedangkan, “～へん” atau ‘*~hen*’ telah dijelaskan pada 1.2.

2.5 Kosakata Bahasa Jepang standar *atashi* (あたし) menjadi *uchi* (うち) pada dialek Kansai.

「ほな うちらも行こか」

Hona, uchira mo ikoka.

‘Lalu, apakah kita juga pergi.’

(KnK; 00:19:01; Eps. 05)

Kata “うち” atau ‘*uchi*’ pada ujaran dialek Kansai tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “あたし” atau ‘*atashi*’ yang merupakan ragam bahasa wanita pada bahasa Jepang standar. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「ほな あたしらも行こか」

Hona, uchira mo ikoka.

Kata “行こ” atau ‘*iko*’ mengalami pemendekan bunyi pada dialek Kansai yang jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “行こう” atau ‘*ikou*’. Penjelasan mengenai “ほな” atau

‘*hona*’ akan dijelaskan pada 2.6. Sedangkan, penjelasan mengenai “～ら” atau ‘*ra*’ akan dijelaskan pada 2.10.

2.6 Kosakata Bahasa Jepang standar *jaa* (じゃあ) menjadi *hona* (ほな) pada dialek Kansai.

「ほな うちらも行こか」

Hona, uchira mo ikoka.

‘Lalu, apakah kita juga pergi.’

(KnK; 00:19:01; Eps. 05)

Kata “ほな” atau ‘*hona*’ pada ujaran dialek Kansai tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi “じゃあ” atau ‘*jaa*’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「じゃあ うちらも行こか」

Hona, uchira mo ikoka.

Penjelasan mengenai “行こ” atau ‘*iko*’ telah dijelaskan dijelaskan pada 2.5. Sedangkan, penjelasan mengenai “うち” atau ‘*uchi*’ telah dijelaskan pada 2.5 dan “～ら” atau ‘*ra*’ akan dijelaskan pada 2.10.

2.7 Kosakata Bahasa Jepang standar *ii* (いい) menjadi *ee* (ええ) pada dialek Kansai.

「しかも 都合ええことに 今3人の
学校の屋上におる」

*Shikamo tsugou ee koto ni, ima san`nin no
gakkou no okujou ni oru.*

‘Bahkan pada kondisi bagus, sekarang tiga
orang berada di atap sekolah.’

(KnK; 00:04:11; Eps. 06)

Kata “ええ” atau ‘ee’ pada ujaran
dialek Kansai tersebut jika dipadankan
kedalam bahasa Jepang standar menjadi
“いい” atau ‘ii’ yang merupakan kata sifat
atau *keiyoushi*. Sehingga jika kalimat
tersebut dipadankan kedalam bahasa
Jepang standar menjadi ;

「しかも 都合いいことに 今3人の
学校の屋上におる」

*Shikamo tsugou ee koto ni, ima san`nin no
gakkou no okujou ni oru.*

Penjelasan mengenai “おる” atau
‘oru’ akan dijelaskan pada 2.8.

**2.8 Kosakata Bahasa Jepang standar iru
(いる) menjadi oru (おる) pada dialek
Kansai.**

「しかも 都合ええことに 今3人の
学校の屋上におる」

*Shikamo tsugou ee koto ni, ima san`nin no
gakkou no okujou ni oru.*

‘Bahkan pada kondisi bagus, sekarang tiga
orang berada di atap sekolah.’

(KnK; 00:04:11; Eps. 06)

Kata “おる” atau ‘oru’ pada ujaran
dialek Kansai tersebut jika dipadankan
kedalam bahasa Jepang standar menjadi
“いる” atau ‘iru’. Sehingga jika kalimat
tersebut dipadankan kedalam bahasa
Jepang standar menjadi ;

「しかも 都合ええことに 今3人の
学校の屋上にいる」

*Shikamo tsugou ee koto ni, ima san`nin no
gakkou no okujou ni iru.*

Penjelasan mengenai “ええ” atau
‘ee’ telah dijelaskan pada 2.7.

**2.9 Kosakata Bahasa Jepang standar
kimyouna kao / fushigina kao / omoshiroi
kao (奇妙な顔 / 不思議な顔 / 面白い
顔) menjadi nanchuu (なんちゅう) pada
dialek Kansai.**

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちゃう？なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Nanchuutemo oishii
youmu.*

‘Pasti sekarang berbeda dengan apa yang
dikatakan oleh nino, meskipun dengan
wajah anehpun tetap youmu yang bagus.’

(KnK; 00:04:25; Eps. 06)

Kata “なんちゅう” atau ‘nanchuu’
pada ujaran dialek Kansai tersebut jika
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi “奇妙な顔 / 不思議な顔 / 面白

い顔” atau ‘*Kimyouna kao / fushigina kao / omoshiroi kao*’. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちゃう？奇妙な顔／不思議
な顔／面白い顔でもおいしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Kimyouna kao /
fushigina kao / omoshiroi kao temo oishii
youmu.*

Penjelasan mengenai “～てん”
atau ‘~ten’ telah dijelaskan pada 1.9.
Penjelasan mengenai “～のん” atau ‘~non’
telah dijelaskan pada 1.10. Sedangkan
penjelasan mengenai “ちゃう” atau ‘chau’
akan dijelaskan pada 3.1.

2.10 Kosakata Bahasa Jepang standar ~tachi (～たち) menjadi ~ra (～ら) pada dialek Kansai.

「ほな うちらも行こか」

Hona, uchira mo ikoka.

‘Lalu, apakah kita juga pergi.’

(KnK; 00:19:01; Eps. 05)

Kata “～ら” atau ‘~ra’ pada ujaran
dialek Kansai tersebut jika dipadankan
kedalam bahasa Jepang standar menjadi
“～たち” atau ‘~tachi’. Sehingga jika
kalimat tersebut dipadankan kedalam
bahasa Jepang standar menjadi ;

「ほな うちたちも行こか」

Hona, uchitachi mo ikoka.

Penjelasan mengenai “ほな” atau
‘hona’ telah dijelaskan pada 2.6. Penjelasan
mengenai “行こ” atau ‘iko’ telah dijelaskan
dijelaskan pada 2.5. Sedangkan, penjelasan
mengenai “うち” atau ‘uchi’ telah
dijelaskan pada 2.5.

2.11 Kosakata Bahasa Jepang standar soudane (そうだね) menjadi seyana (せ やな) pada dialek Kansai.

「せやな」

Seyana.

‘Begitu, ya,’

(KnK; 00:15:25; Eps. 05)

Kata “せやな” atau ‘seyana’ pada
ujaran dialek Kansai tersebut jika
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi “そうだね” atau ‘soudane’ yang
merupakan *jodoushi*. Sehingga jika kalimat
tersebut dipadankan kedalam bahasa
Jepang standar menjadi ;

「そうだね」

Soudane.

3. Kosakata dalam bahasa Jepang standar yang mengalami penyingkatan atau pemendekan pada dialek Kansai.

3.1 Kosakata bahasa Jepang standar *chigau* (ちがう) menjadi *chau* (ちやう) pada dialek Kansai.

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちやう? なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Nanchuutemo oishii
youmu.*

‘Pasti sekarang berbeda dengan apa yang
dikatakan oleh nino, meskipun dengan
wajah anehpun tetap youmu yang bagus.’

(KnK; 00:04:25; Eps. 06)

Kata “ちやう” atau ‘*chau*’ pada
ujaran dialek Kansai tersebut jika
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi “ちがう” atau ‘*chiagu*’ yang
mengalami penyingkatan pada dialek
Kansai. Sehingga jika kalimat tersebut
dipadankan kedalam bahasa Jepang standar
menjadi ;

「きっと今頃仁ノあたりが討伐に言っ
てんのんとちがう? なんちゅうてもお
いしい妖夢」

*Kitto ima koro nino atari ga toubatsu ni
itten non to chau? Nanchuutemo oishii
youmu.*

Penjelasan mengenai penjelasan
mengenai “～てん” atau ‘*~ten*’ telah
dijelaskan pada 1.9. Penjelasan mengenai
“～のん” atau ‘*~non*’ telah dijelaskan
dijelaskan pada 1.10. Sedangkan,
penjelasan mengenai “なんちゅう” atau
‘*nanchuu*’ telah dijelaskan pada 2.9.

3.2 Kosakata bahasa Jepang standar *tokoro* (ところ) menjadi *toko* (とこ) pada dialek Kansai.

「栗山さん うつとこでバイトしてく
れはるんやて」

*Kuriyama-san, uttoko de
baitoshitekureharun yate.*

‘Kuriyama-san, saya pekerjaan kamu di
tempat saya.’

(KnK; 00:15:37; Eps. 05)

Kata “とこ” atau ‘*toko*’ pada ujaran
dialek Kansai tersebut jika dipadankan
kedalam bahasa Jepang standar menjadi
“ところ” atau ‘*tokoro*’ yang mengalami
penyingkatan pada dialek Kansai. Sehingga
jika kalimat tersebut dipadankan kedalam
bahasa Jepang standar menjadi ;

「栗山さん うつところでバイトして
くれはるんやて」

*Kuriyama-san, uttokoro de
baitoshitekureharun yate.*

Penjelasan mengenai penjelasan mengenai “うつ” atau ‘u’ yang merupakan “うち” atau ‘uchi’ telah dijelaskan pada 2.5. Penjelasan mengenai “~はる” atau ‘~haru’ telah dijelaskan pada 1.7. Sedangkan, penjelasan mengenai “~やて” atau ‘~yate’ telah dijelaskan pada 1.14.

4. Jodoushi atau kata kerja bantu bahasa Jepang standar mengalami perubahan bunyi pada dialek Kansai.

4.1 Jodoushi atau kata kerja bantu bahasa Jepang standar sou (そう) mengalami perubahan bunyi pada dialek Kansai menjadi so (そ).

「効力が落ちてきたんよ そやけど
普通の異界士なら気付くレベルやろ」

*Kouryoku ga ochitekitan yo, soyakedo,
futsuu no ikaishi nara kidzukureberu yaro.*

‘Dampaknya menurun ya, kalau begitu, *ikaishi* pada umumnya akan memperhatikan tingkatannya’.

(KnK; 00:15:07; Eps. 02)

Jodoushi atau kata kerja bantu dialek Kansai “そ” atau ‘so’ pada kalimat tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar adalah “そう” atau ‘sou’ yang mengalami pemendekan vokal pada dialek Kansai. Sehingga jika kalimat

diatas dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「効力が落ちてきたんよ そやけど
普通の異界士なら気付くレベルやろ」

*Kouryoku ga ochitekitan yo, soyakedo,
futsuu no ikaishi nara kidzukureberu yaro.*

Penjelasan mengenai penjelasan mengenai gramatikal “~や” atau ‘ya’ telah dijelaskan pada 1.12. Penjelasan mengenai “~やろ” atau ‘~yaro’ akan dijelaskan pada 4.2.

4.2 Jodoushi atau kata kerja bantu bahasa Jepang standar darou (だろう) mengalami perubahan bunyi pada dialek Kansai menjadi yaro (やろ) .

「効力が落ちてきたんよ そやけど
普通の異界士なら気付くレベルやろ」

*Kouryoku ga ochitekitan yo, soyakedo,
futsuu no ikaishi nara kidzukureberu yaro.*

‘Dampaknya menurun ya, kalau begitu, *ikaishi* pada umumnya akan memperhatikan tingkatannya’.

(KnK; 00:15:07; Eps. 02)

Jodoushi atau kata kerja bantu dialek Kansai “やろ” atau ‘yaro’ pada kalimat tersebut jika dipadankan kedalam bahasa Jepang standar adalah “だろう” atau ‘darou’ yang mengalami pemendekan vokal pada dialek Kansai. Sehingga jika

kalimat diatas dipadankan kedalam bahasa Jepang standar menjadi ;

「効力が落ちてきたんよ そやけど普通の異界士なら気付くレベルだろう」

Kouryoku ga ochitekitan yo, soyakedo, futsuu no ikaishi nara kidzukureberu darou.

Penjelasan mengenai *jodoushi* “そ”

atau ‘*so*’ telah dijelaskan pada 4.1.

Sedangkan mengenai gramatikal “~や”

atau ‘*ya*’ telah dijelaskan pada 1.12.

4.3 *Jodoushi* atau kata kerja bantu bahasa Jepang standar *~te* (~て) mengalami perubahan bunyi pada dialek Kansai menjadi *~tee* (~てえ) .

「新堂彩香や妖夢やけど襲わんといて えな」

Shindou ayaka ya youmu yakedo osovantoiteena.

‘Shindou ayaka itu *youmu* jadi jangan diserang.’

(KnK; 00:17:24; Eps. 02)

Pada *jodoushi* tersebut terdapat vokal “え” atau ‘*e*’ yang terletak dibelakang “て” atau ‘*te*’, vokal tersebut berfungsi sebagai pemanjangan pada *jodoushi* tersebut. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar maka vokal “え” atau ‘*e*’ tersebut akan hilang, sehingga menjadi ;

「新堂彩香や妖夢やけど襲わんといて な」

Shindou ayaka ya youmu yakedo osovantoitena.

Penjelasan mengenai gramatikal

“~んといて” telah dijelaskan pada 1.1.

Sedangkan gramatikal “な” atau ‘*na*’ juga telah dijelaskan pada 1.13.

Selain pada kalimat tersebut, juga terdapat pada kalimat

「はい 笑って えや」

Hai waratteeya.

‘Ya, tertawa.’

(KnK; 00:15:54; Eps. 05)

Pada *jodoushi* tersebut terdapat vokal “え” atau ‘*e*’ yang terletak dibelakang “て” atau ‘*te*’, vokal tersebut juga berfungsi sebagai pemanjangan pada *jodoushi* tersebut. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar maka vokal “え” atau ‘*e*’ tersebut akan hilang, sehingga menjadi ;

「はい 笑って や」

Hai waratteya.

Penjelasan mengenai gramatikal

“~や” atau ‘*ya*’ telah dijelaskan pada 1.12.

4.4 *Jodoushi* atau kata kerja bantu bahasa Jepang standar *~dana* / *~dane*

(~だな/~だね) mengalami perubahan bunyi pada dialek Kansai menjadi (~やなあ / ~やねえ) .

「毎年頭なやなあ 別に言ったかてかまへん思うけど」

Maitoshi atamana yanaa, betsu ni ittakate kamahen omoukedo.

‘Setiap tahun kepalanya ya, meskipun mengatakan sebaliknya, saya pikir tidak masalah.’

(KnK; 00:18:41; Eps. 05)

Pada *jodoushi* tersebut terdapat vokal “あ” atau ‘a’ yang terletak dibelakang “な” atau ‘na’, vokal tersebut juga berfungsi sebagai pemanjangan pada *jodoushi* tersebut. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar maka vokal “あ” atau ‘a’ tersebut akan hilang, sehingga menjadi ;

「毎年頭なやな 別に言ったかてかまへん思うけど」

Maitoshi atamana yanaa, betsu ni ittakate kamahen omoukedo.

Penjelasan mengenai gramatikal “~や” atau ‘ya’ telah dijelaskan pada 1.12. Sedangkan penjelasan mengenai gramatikal “~へん” atau ‘~hen’ telah dijelaskan pada 1.2

Sedangkan pada *jodoushi* dialek Kansai “~やねえ” terdapat pada kalimat

「相変わらず、にぎやかなやねえ」

Aikawarazu nigiyakayanee.

‘Ramai seperti biasanya ya.’

(KnK; 00:14:50; Eps. 02)

Pada *jodoushi* tersebut terdapat vokal “え” atau ‘e’ yang terletak dibelakang “ね” atau ‘ne’, vokal tersebut juga berfungsi sebagai pemanjangan pada *jodoushi* tersebut. Sehingga jika kalimat tersebut dipadankan kedalam Bahasa Jepang standar maka vokal “え” atau ‘e’ tersebut akan hilang, sehingga menjadi ;

「相変わらず、にぎやかなやね」

Aikawarazu nigiyakayane.

Penjelasan mengenai gramatikal “~や” atau ‘ya’ telah dijelaskan pada 1.12.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1) Gramatikal bahasa Jepang standar yang mengalami perubahan pada dialek Kansai :

- a. (～ないでください／～ないで) menjadi (～んといいて／～んと) .
- b. (～ない) menjadi (～へん) .
- c. (～ている) menjadi (～とる) dan (～てはる) .
- d. (～だから) menjadi (～やさけ) dan (～やさかいに) .
- e. (～というのは) menjadi (～やいうんは) .
- f. (～なんだ) menjadi (～やねん) .
- g. (～なさる) menjadi (～はる) .
- h. (～としても) menjadi (～かて) .
- i. (～た) menjadi (～てん) .
- j. (～の／～ん) menjadi (～のん) .
- k. (～んだ) menjadi (～ねん) .
- l. (～や) menjadi (～だ／～です) .
- m. (～な) menjadi (～ね) .
- n. (～だって) menjadi (～やて) .

2) Kosakata dalam bahasa Jepang standar mengalami perubahan dan menjadi kosakata khusus serta pengganti dalam dialek Kansai.

- a. “だめ” menjadi “あかん”.
- b. “ない” menjadi “あらへん”.

- c. “こない” menjadi “きひん”.
- d. “どうしたの” menjadi “どないしたん”.
- e. “あたし” menjadi “うち”.
- f. “じゃあ” menjadi “ほな”.
- g. “いい” menjadi “ええ”.
- h. “いる” menjadi “おる”.
- i. “なんちゅう” menjadi “奇妙な顔／不思議な顔／面白い顔”.
- j. “～たち” menjadi “～ら”.
- k. “そうだね” menjadi “せやね”.

3. Pemanjangan dan pemendekan pada vokal serta penyingkatan kosakata.

a. Beberapa kata dalam bahasa Jepang standar mengalami pemendekan atau penyingkatan.

Misal : “ちがう” menjadi “ちゃう”, “ところ” menjadi “とこ”.

b. Beberapa *jodoushi* bahasa Jepang standar mengalami pemendekan vokal diakhir.

Misal : “そう” menjadi “そ”, “だろう” menjadi “やろ”.

c. Beberapa *jodoushi* bahasa Jepang standar mengalami pemanjangan vokal diakhir.

Misal: “～て” menjadi “～てえ”, “～だな
／～だね” menjadi “やなあ／～やねえ”.

2. Saran

Pada penelitian ini membahas mengenai dialek Kansai yang terdapat pada *anime Kyoukai no Kanata* pada episode satu sampai enam. Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya bisa berupa bentuk-bentuk dialek Kansai yang lain karena masih terdapat bentuk dialek Kansai selain yang telah dianalisis pada penelitian ini atau dapat menggunakan ragam bahasa dialek di Jepang yang lain karena masih terdapat ragam bahasa berupa dialek di Jepang yang masih sedikit untuk dilakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Torii, Nagomu. 2013. *Kyoukai no Kanata*. Kyoto: Kyoto Animation.
- Matsumura, Akira. 1995. *Daijisen*. Tokyo: Shogakkan.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartomihardjo, S. 1988. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

www.kansaibenkyou.net
kansaiben.com

Okamoto, M Et al. 1998. *Kiite Oboeru Kansai-ben Nyuumon*. Tokyo: ALC Press.

Prabowo, Viena A. Shibano, Fumiko. 2010. *Bicara Kansai-Ben Yuk!*. Jakarta: Kesaint Blanc.